

PERBUATAN SN SEORANG ANAK YANG MELAKUKAN PERMINTAAN
PENGGUGURAN KANDUNGANNYA DITINJAU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM
PERADILAN PIDANA ANAK

Nama : Olivia Rininta

Jurusan/Program Studi : Hukum

Pembimbing :

1. Dr. Elfina L. Sahetapy, S.H., LL.M.
2. Ida Sampit Karo Karo S.H., C.N., M.H.

ABSTRAK

Kasus seorang anak yang melakukan aborsi dikarenakan hamil, di luar pernikahan akibat adanya intim dengan pasangannya semakin meningkat. Hal ini berdampak pada meningkatnya tindakan aborsi baik yang dilakukan oleh dokter maupun bidan secara ilegal. Jika yang melakukan adalah anak disertai dengan salah satu atau kedua orang tuanya, maka Pasal 24 Nomor 11 Tahun 2012 menerapkan perlakuan khusus terhadap anak yang berkonflik dengan hukum.

Kata kunci : Anak, Aborsi, Hamil Di Luar Nikah

SN'S DEED: A CHILD REQUESTED TO CHILD ABORTION REVIEWED
BY CRIMINAL LAW NO. 11 OF 2012 ON CHILD CRIMINAL JUSTICE
SYSTEM

Name: Olivia Rininta

Department: Law Universitas Surabaya

Supervisors:

1. Dr. Elfina L. Sahetapy, S.H., LL.M.
2. Ida Sampit Karo Karo S.H., C.N., M.H.

ABSTRACT

The case of child who requests for abortion caused by out of wedlock pregnancy, as a result of sexual intimacy in relationship has been increased. This has an impact on the developed number of abortion carried out illegally by doctors and midwives. If those who did the deed are a child accompanied by one or both parents, then Article 24 no 11 of 2012 is applied as special treatment to the child in conflict with the law.

Keywords: Child, abortion, out of wedlock pregnancy